

**SOSIALISASI MUTU PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA IKAN KERING  
MAWARDI DI DESA WERU KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN  
LAMONGAN, JAWA TIMUR**

***SOCIALIZATION OF QUALITY IN DRY FISH HOUSEHOLD INDUSTRY  
MAWARDI IN WERU VILLAGE, PACIRAN DISTRICT, LAMONGAN  
REGENCY, EAST JAVA***

**Khunaifi<sup>1\*</sup>, Candra Adi Intyas<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Jl. Veteran, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Telp. [\(0341\) 551611](tel:0341551611), Kota Malang, Jawa Timur 65145

\*Corresponding Author : khun\_kandias@student.ub.ac.id

**ABSTRAK**

*Pengolahan hasil perikanan Kabupaten Lamongan dikelompokkan menjadi dua berdasarkan skala usahanya, yaitu skala usaha perorangan (rumah tangga) dan usaha pengolahan hasil perikanan skala industri. Usaha pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Lamongan pada umumnya masih berskala rumah tangga.. Tujuan dari PKM ini adalah untuk mendeskripsikan ; profil UKM Ikan Kering Mawardi, aspek produksi (aspek teknis, proses produksi dan analisis profitabilitas), teknis sosialisasi mutu, dan sarana pengembangan mutu UKM Ikan Kering Mawardi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara peneliti turun langsung ke lapang. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan narasumber yang sudah ditentukan yaitu Bapak Mawardi. Hasil dari penelitian ini bahwa adanya sosialisasi UKM Ikan Kering Mawardi. bertujuan untuk memberikan pandangan mengenai manajemen pengembangan usaha ditinjau dari aspek produksi dan aspek pemasaran. Sosialisasi memberikan perubahan terhadap UKM Mawardi yaitu pelaku usaha khususnya UKM Mawardi merasa sangat terbantu mengenai pengadaan alat yang dihibahkan oleh program sosialisasi, Pelaku usaha mempunyai wawasan lebih luas mengenai pengendalian mutu, cara pemasaran khususnya media online, dan cara pengemasan produk yang baik dan menarik, serta wawasan mengenai kandungan gizi yang ada di dalam produknya, Meningkatkan harga jual dengan kemasan yang lebih modern dan menarik dan tentu saja higienis. Sementara untuk pengembangan usaha atau peningkatan pendapatan maupun produksi belum bisa dijalankan dikarenakan masih proses untuk memperluas pasar agar produksi tersebut dapat berkembang*

**Kata kunci:** *Aspek Produksi, Sosialisasi, Pengembangan mutu, Kabupaten Lamongan*

**ABSTRACT**

*The processing of fishery products in Lamongan Regency is grouped into two based on the scale of business, namely the individual business scale (household) and the industrial scale fishery processing business. The fishery product processing business in Lamongan Regency is generally still on a household scale. The purpose of this PKM is to describe; the profile of Mawardi Dried Fish UKM, production aspects (technical aspects, production process and profitability analysis), quality socialization technical, and quality development facilities for Mawardi Dried Fish UKM. The method used is descriptive qualitative which includes interviews, observations and documentation by way of researchers going directly to the field. The sampling technique used is purposive sampling with a predetermined source, namely Mr. Mawardi. The result of this research is*

*that there is socialization of Mawardi Dried Fish UKM. aims to provide views on business development management in terms of production and marketing aspects. Socialization provides changes to Mawardi SMEs, namely business actors, especially Mawardi SMEs, feel very helpful regarding the procurement of tools granted by the socialization program, Business actors have broader insights about quality control, marketing methods, especially online media, and good and attractive product packaging methods insight into the nutritional content in the product, Increase the selling price with more modern and attractive packaging and of course hygienic. Meanwhile, business development or increasing income or production cannot be carried out because it is still a process to expand the market so that production can develop*

**Keywords:** *Production aspects, Socialization ,Quality Development, Lamongan Regency*

## **PEDAHULUAN**

Potensi Perikanan di Kabupaten Lamongan cukup besar, potensi ini terbagi menjadi 4 sektor di Kabupaten Lamongan yaitu sektor Perikanan Tangkap, sektor Perikanan Budidaya, sektor Pengawasan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir melalui produksi garam, serta sektor Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan melalui produk olahan hasil perikanan Selain sektor perikanan budidaya, Kabupaten Lamongan juga memiliki potensi pada sektor perikanan tangkapnya. Sektor perikanan tangkap memiliki potensi dengan panjang pantai mencapai 47 km dengan armada kapal penangkap ikan sebanyak 3.344 unit, dengan alat tangkap sebanyak 3.825 unit serta didukung 5 tempat pelelangan ikan (TPI) (Suyatmaka,2019).

Pengolahan hasil perikanan Kabupaten Lamongan dikelompokkan menjadi dua berdasarkan skala usahanya, yaitu skala usaha perorangan (rumah tangga) dan usaha pengolahan hasil perikanan skala industri. Usaha pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Lamongan pada umumnya masih berskala rumah tangga. Sebagian pengolahan ikan merupakan usaha istri nelayan untuk meningkatkan nilai jual lebih dari tangkapan suaminya sebagai nelayan. Selain produk hasil pengolahan perikanan konsumsi, Kabupaten Lamongan juga memiliki produk hasil perikanan non konsumsi, antara lain ikan hias dan tanaman air, kerajinan kerang-kerangan dan batik mangrove (Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, 2018).

Salah satu daerah yang mempunyai potensi perikanan yang tinggi di Lamongan adalah Desa Weru yang terletak di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Di desa ini terdapat banyak orang yang menggantungkan hidupnya pada hasil laut. Hasil laut yang mereka dapatkan yakni

berbagai macam ikan yang hidup di laut, bahkan para nelayan juga biasanya mendapat cumi-cumi, udang dan kepiting (Wardono,2020).

Masyarakat juga mendirikan usaha pengolahan hasil laut. Tapi sayangnya, dibalik pemanfaatan hasil laut yang sudah bagus, terdapat beberapa hal yang masih menjadi permasalahan mengenai pengolahan hasil perikanan seperti di desa Weru ini. Sebagian Pengolahan hasil perikanan masih cukup sederhana. Di lain sisi, terdapat kendala mengenai mutu lebih tepatnya sertifikasi jaminan mutu yang ada pada usaha mereka. Sebagian orang mungkin tidak peduli akan hal tersebut, sebagiannya lagi terdapat kendala minimnya akses dan kurangnya wawasan mengenai sertifikasi mutu produk perikanan yang mereka produksi (Wardono, 2020).

Pangan yang tidak ditangani dengan baik pada saat pengolahan akan menimbulkan berbagai penyakit. Pemberian nilai tambah pada produk perikanan dapat mengubah yang semula aman dikonsumsi menjadi berbahaya dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu pemanasan yang kurang sempurna sehingga memungkinkan mikroba patogen tumbuh dan beraktivitas, proses pendinginan yang kurang sempurna, infeksi pekerja yang dapat memicu perkembangan mikroba merugikan, dan kontaminasi silang yang terjadi antara produk perikanan dengan bahan mentah yang merupakan sumber mikroba (Srihastuti, 2019).

Salah satu Usaha pengolahan perikanan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan adalah UKM Ikan Kering Mawardi. UKM Ikan Kering Mawardi ini adalah usaha yang ditelateni Bapak Ahmad Mawardi sejak tahun 2011. Usaha ini adalah usaha pengolahan ikan layur kering dan mempunyai mitra penduduk asli dari Desa Weru di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Bapak

Mawardi memulai usahanya dengan modal awal senilai Rp 400.000,-. Kapasitas ikan layur keringnya bisa mencapai 20kg perharinya. Dalam proses produksinya, digunakan ikan laut segar dan garam. Proses produksinya belum dipastikan higienis, dan mungkin masih mempunyai beberapa kekurangan. Nah, dengan begitu masih perlu usaha untuk meningkatkan usaha tersebut, terutama peningkatan mutu, pengolahan yang baik, pengemasan yang bagus dan pemasaran yang baik. Hal tersebut menjadikan penulis untuk tertarik melakukan hal yang dapat mengembangkan usaha tersebut baik dari segi wawasan ilmu pengetahuan maupun materi(Mawardi,2020)

Di era yang modern ini, pola hidup masyarakat sekarang mulai mengalami perubahan. Masyarakat kini mulai pandai dalam memilih jenis makanan yang bersih, sehat, mudah disajikan, dan memenuhi kebutuhan gizinya. Produk-produk perikanan memiliki potensi tinggi untuk terus dikembangkan, tetapi keamanan pangannya harus diperhatikan. Oleh karena itu, UKM Ikan Kering Mawardi Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan beberapa masyarakat sekitarnya perlu diberi pengetahuan terkait keamanan pangan, sistem jaminan mutu dan tata cara sertifikasi mutu. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya UKM Ikan Kering Mawardi terhadap pentingnya keamanan pangan, mutu, dan sertifikasi untuk usahanya tersebut. . Oleh karena itu dari fakta dan permasalahan diatas maka perlu dilakukan sosialisasi terhadap UKM yang ada sehingga akan tercapainya peningkatan mutu dan wawasan dari UKM Mawardi kedepannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada 19 Juli-27 September 2020 di UKM Ikan Kering Mawardi di Desa Weru Kabupaten Lamongan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu meliputi wawancara,observasi dan dokumentasi dengan cara peneliti turun langsung ke lapang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling* dengan narasumber yang sudah ditentukan yaitu Bapak Mawardi selaku pemilik UKM Mawardi Ikan Kering. Dalam metode penelitian ini, data yang diperoleh dari informan adalah profil UKM Ikan Kering Mawardi, aspek teknis dan produksi UKM Ikan Kering Mawardi, dan penerapan mutu pada

UKM Ikan Kering Mawardi . Selain itu, peneliti juga menggunakan media Internet sebagai alat untuk mencari data atau bahan yang digunakan untuk sosialisasi seperti wawasan dan referensi-referensi yang ada di Internet. Hal tersebut digunakan dalam memenuhi tujuan penelitian yakni wawasan mutu yang baik dan wawasan tata cara sertifikasi mutu. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan aspek produksi untuk mendapatkan produk yang prima , diperlukan analisis aspek produksi untuk mempelajari secara mendalam kegiatan produk dalam usaha atau bisnis yang akan dijalankan, sehingga dapat ditentukan layak atau tidaknya produk untuk dipasarkan meliputi:

#### **Aspek Teknis**

Pengkajian aspek teknis bertujuan untuk memberikan batasan-batasan garis besar parameter-parameter teknis yang berkaitan dengan perwujudan fisik sebuah proyek atau usaha (Soeharto, 1999). Aspek teknis yang terdapat dalam penelitian ini meliputi sarana dan prasarana produksi.

- Sarana pada UKM Ikan Kering Mawardi yang digunakan dalam produksi
- Prasarana pada UKM Ikan Kering Mawardi dalam melakukan produksi
- Bahan baku yan digunakan pada UKM Ikan Kering Mawardi

#### **Proses Produksi**

Proses adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk penyelenggaraan atau pelaksanaan dari suatu hal tertentu. Sedangkan produksi adalah Kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen. Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai proses produksi, yang dimaksud dengan proses produksi adalah: “suatu cara metode maupun teknik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen (Ahyari, 2002)

Data analisis variabel Proses Produksi dapat meliputi :

- Asal bahan yang akan diolah menjadi produk matang.
- Proses produksi ikan kering mulai dari barang mentah hingga barang siap dipakai

**Analisis Profitabilitas**

Definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2014)

- Modal adalah “keloktifitas” dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit (Riyanto, 2010).
- Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Rianto, 2012).
- Penerimaan (*revenue*) merupakan hasil penjualan yang diterima dari output yang dihasilkan atas kegiatan usaha yang dilakukan (Abidin, 2018).

$$TC = TFC + TVC$$

- *RC Ratio* merupakan suatu analisis yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu usaha dalam upaya penggunaan faktor produksi seminimal mungkin untuk mendapatkan tingkat

$$R/C = TR/TC$$

- *Break Even Point* yaitu suatu kondisi atau suatu titik dimana kegiatan usaha yang akan atau yang dijalankan berada pada posisi impas (Tohir, 2012).

$$BEP (q) = \frac{FC}{p - v}$$

$$BEP (s) = \frac{FC}{1 - VC/s}$$

- Keuntungan adalah suatu kegiatan usaha akan mendapatkan keuntungan maupun kerugian tergantung harga produk yang ditetapkan dan rata-rata biaya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tertentu (Nadir, 2018).

$$\pi = TR - TC$$

- Rentabilitas dari suatu usaha dapat dilakukan dengan membandingkan laba yang diterima suatu usaha dengan modal atau aktiva lancar yang menghasilkan laba pada periode waktu tertentu (Primiastanto, 2016).

$$\text{Rentabilitas} = L/M \times 100$$

- RTC adalah suatu analisa untuk mengetahui nilai imbalan terhadap seluruh yang digunakan dalam usaha (Nindyati, 2016).

$$RTC = \frac{\pi - NKK}{Total Modal} \times 100$$

- REC (*Return to Equity Capital*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang mejadi hak pemilik modal sendiri (saham) (Deitiana, 2013).

$$REC = \frac{\pi - NKK}{Modal} \times 100\%$$

**Teknis Sosialisasi**

Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan social. Teknis sosialisasi adalah susunan dari semua kegiatan yang ada di dalam sosialisasi (Maclever, 2013).

Dalam praktik kerja magang yang dilakukan, teknis sosialisasi meliputi beberapa tahapan mulai dari menyusun materi sosialisasi, mempersiapkan alat dan bahan sosialisasi,

menentukan waktu dan tempat sosialisasi, dan menentukan metode yang digunakan dalam sosialisasi tersebut serta mempersiapkan alat bantu yang dihibahkan dalam sosialisasi tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UKM Mawardi Ikan Kering bahwa pada aspek teknis terdapat sarana yang terdapat pada UKM Ikan Kering Mawardi meliputi keranjang, box, pisau, bak, terpal, box styrofoam, bambu, loho, timbangan, basket, jangka, sekrop plastik, staples, dan orih yang memiliki fungsi dan kegunaan masing-masing dalam mendukung berjalannya proses produksi Ikan Kering Mawardi. Prasarana segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana. Umumnya prasarana dimiliki dan dibangun oleh pemerintah dalam bentuk benda tidak bergerak meliputi listrik, transportasi, pengairan, kondisi jalan. Ikan layur adalah bahan baku produk unggulan dari UKM Ikan Kering Mawardi. Ikan layur diperoleh dari para nelayan di daerah sekitar. UKM Ikan Kering Mawardi menggunakan ikan layur sebagai bahan utama. Kemudian ikan segar dari nelayan dipilah yang bagus dan cocok untuk produksi ikan kering dikumpulkan, dan ikan sisanya dijual kembali. Setelah itu ikan yang sudah terpilih dicuci bersih dan difillet. Setelah selesai difillet, ikan kemudian direndam dengan air garam, masing-masing untuk 2 menit, ikan bilis 12 jam, dan untuk ikan layur selama 5 menit. Setelah proses tersebut selesai, ikan kemudian dijemur di terik matahari. Namun jika cuaca tidak baik, ikan yang akan dijemur disimpan dulu dalam box yang diberi es. Setelah selesai penjemuran, ikan kemudian ditimbang dan dikemas dengan plastik klip. Kecuali untuk ikan layur, hanya dimasukkan plastik dan di staples. Ikan siap untuk dipasarkan.

Hasil perhitungan analisis probabilitas pada UKM Mawardi Ikan Kering dibagi menjadi 3 yaitu modal tetap, modal lancar dan modal kerja. Untuk modal tetap untuk usaha kegiatan UKM Mawardi adalah sebesar Rp. 169.622.000. Modal lancar yang dibutuhkan untuk usaha kegiatan UKM Mawardi adalah Rp. 16.160.000 dalam kurun waktu satu bulan. Modal kerja yang digunakan untuk usaha kegiatan UKM Mawardi adalah sebesar Rp. 17.517.695. Biaya tetap yang digunakan untuk usaha kegiatan UKM Mawardi adalah sebesar Rp.

11.603.695. Biaya variabel yang digunakan untuk usaha kegiatan UKM Mawardi adalah sebesar Rp. 15.914.000. Biaya total untuk produksi ikan layur kering sebesar Rp.15.914.000. Penerimaan yang diperoleh setiap bulannya adalah sebesar Rp.23.097.000. Keuntungan yang didapatkan sebesar Rp. 5.579.305. Nilai R/C ratio UKM Mawardi lebih dari satu ( $1,3 > 1$ ), maka dapat dikatakan bahwa usaha pembuatan ikan kering yang dilakukan oleh UKM Mawardi layak untuk diteruskan. Nilai BEP setiap satu bulan harus menerima Rp.5.156.695 dengan BEP unit sebesar 276. Hasil REC sesuai perhitungan sebesar 2,04%. Jadi kemampuan UKM Mawardi dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal adalah sebesar 2,04%. Semakin besar nilai REC maka tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemilik modal juga besar. Nilai rentabilitas sebesar 31,85% dengan suku bunga yang berlaku di Bank Indonesia tahun 2020 yaitu 3,5%. Nilai RTC sebesar 1,86% menunjukkan bahwa nilai RTC pada UKM Mawardi kurang layak dikarenakan nilai RTC lebih kecil dari suku bunga bank pada bulan Oktober sebesar 9,95%. Analisis profitabilitas pada UKM Mawardi Ikan Kering dilakukan sebelum pelaksanaan sosialisasi.

**Tabel 1.** Analisis Perhitungan Probabilitas UKM Mawardi Ikan Kering

Uraian	Satuan	Jumlah (Rp)
Modal		
Modal Tetap	Rp/bulan	169.622.000
Modal Lancar	Rp/bulan	16.160.000
Modal Kerja	Rp/bulan	17.517.695
Biaya		
Biaya Tetap	Rp/bulan	1.603.695
Biaya Variabel	Rp/bulan	15.914.000
Penerimaan	Rp/bulan	23.097.000
Keuntungan	Rp/bulan	5.579.305
BEP Unit	Bungkus	276
BEP Penjualan	Rp/bulan	5.156.695
R/C Ratio	Persen (%)	1,3
Rentabilitas	Persen (%)	31,85
RTC	Persen (%)	1,86
REC	Persen (%)	2,04

Manfaat serta pengaruh terhadap UKM Mawardi yaitu pelaku usaha khususnya UKM Mawardi merasa sangat terbantu mengenai pengadaan alat yang dihibahkan oleh program

sosialisasi, Pelaku usaha mempunyai wawasan lebih luas mengenai pengendalian mutu, cara pemasaran khususnya media online, dan cara pengemasan produk yang baik dan menarik, serta wawasan mengenai kandungan gizi yang ada di dalam produknya, Meningkatkan harga jual dengan kemasan yang lebih modern dan menarik dan tentu saja higienis.

Persiapan Penyuluhan terdiri dari beberapa bagian antara lain :

1. menyiapkan materi yang akan disampaikan berupa *power point* dan video
2. survey tempat dan meminta izin kepada pihak yang bersangkutan
3. persiapan media penyuluhan
4. persiapan alat yang akan dihibahkan kepada pelaku usaha

### **Pelaksanaan Sosialisasi**

Sosialisasi ini mengkaji beberapa aspek, antara lain aspek produksi, aspek manajemen, dan aspek diurai beberapa permasalahan produksi, seperti keterbatasan alat, atau alatnya masih tradisional. Solusi yang diberikan adalah penyediaan sarana produksi seperti jaring(net), jemuran, bak pencucian dan juga alat pemecah es balok. Tim sosialisasi juga memberikan edukasi mengenai manajemen mutu produksi yang di dalamnya berisi sanitasi, higienis, dan cara pengemasan produk yang baik. Aspek kedua yaitu aspek manajemen, dari sini tim memberikan pembekalan mengenai tata cara pengajuan sertifikasi mutu demi mencapai standarisasi mutu yang baik. Terdapat beberapa tutorial, antara lain cara pengajuan izin PIRT, BPOM, dan MUI. Namun dalam hal ini difokuskan dulu pada izin PIRT, dan Tim sosialisasi juga bersedia mendampingi dalam pelaksanaan sertifikasi atau perizinan tersebut. Dari aspek pemasaran, Tim sosialisasi menawarkan pembelajaran mengenai sistem pemasaran secara online tentang bagaimana membuat akun platform jual beli online, seperti Tokopedia. Hal ini dilakukan dengan harapan mitra dapat menjual produknya dengan luas demi mengembangkan usaha tersebut

### **Materi Sosialisasi**

#### 1. Mutu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah suatu ukuran baik buruknya suatu

benda, kadar, taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan dan sebagainya, sedangkan menurut Dessler (2003), mengartikan mutu sebagai sebuah totalitas dari tampilan dan karakteristik sebuah produk atau pelayanan yang berhubungan dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang dicari. Dengan kata lain, suatu mutu adalah ukuran atau usaha sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Mutu perikanan menurut Krammer dan Twigg (1983), adalah suatu gabungan dari sejumlah atribut yang dimiliki oleh suatu produk perikanan yang dapat dinilai secara organoleptik, kenampakan, tekstur, warna, rasa, dan juga bau.

#### 2. Tata Cara Sertifikasi Mutu

Menurut UKM Indonesia (2020), PIRT adalah izin yang dibutuhkan oleh pengusaha UKM untuk dapat menjual produknya secara legal. Untuk mendapatkan PIRT sebenarnya gampang dan tanpa biaya, tapi UKM biasanya kurang mengetahui tentang caranya. Berikut adalah tahap sertifikasi PIRT :

1. Datang Ke DINKES
2. Mengisi formulir dari DINKES dan melengkapi dengan dokumen : foto 3x4 sebanyak 2 lembar, 2x3 sebanyak 1 lembar, fotokopi KTP pemilik, Surat Keterangan Domisili Usaha, rincian modal usaha, sampel pangan, Surat Keterangan Kepemilikan dan Penunjuk Penanggung Jawab Usaha, denah lokasi bangunan, contoh label dan stempel perusahaan, data industry dan rumah tangga pangan.
3. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan dan lulus post tes dengan minimal nilai 60.
4. Survey Tempat oleh DINKES
5. Setelah semuanya *clear*, tinggal menunggu sertifikat, biasanya sertifikat jadi dalam 2 minggu. Sertifikat berupa sertifikat PKP dan PIRT dan bisa diambil di DINKES.

Menurut BPOM (2020), Badan POM adalah lembaga yang bertugas mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Indonesia. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini efektif dan

efisien mampu mendeteksi mencegah dan mengawasi produk-produk di pasaran sehingga bisa melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik yang berada di dalam maupun di luar negeri (BPOM).

Menurut Majelis Ulama Indonesia (2020), prosedur pendaftaran sertifikasi MUI adalah sebagai berikut :

Dokumen yang dibutuhkan :

- Daftar produk
- Daftar bahan dan dokumen bahan
- Daftar penyembelih (khusus RPH)
- Matriks produk
- Manual SJH
- Diagram alur proses
- Daftar alamat fasilitas produksi
- Bukti sosialisasi kebijakan halal
- Bukti pelatihan internal
- Bukti audit internal

Prosedur sertifikasi MUI sebagai berikut :

1. Mengisi data baik pendaftar baru, pengembang (produk/fasilitas) dan perpanjangan
2. Membayar biaya pendaftar dan biaya akad sertifikasi halal melalui bendahara LPPOM MUI
3. Mengisi dokumen yang dipersyaratkan dalam proses pendaftaran sesuai dengan status pendaftaran.
4. Pemeriksaan kecukupan dokumen
5. Penerbitan Sertifikasi Halal

### **Metode Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan di UKM Ikan Kering Mawardi. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dengan metode diskusi dan *sharing*. Selain itu, pelaksana sosialisasi juga menyediakan *power point* dan video untuk dipakai sebagai media belajar. Tidak hanya itu, video juga di *upload* di *youtube* sehingga banyak orang dapat mengaksesnya.

### **Media Sosialisasi**

Media yang digunakan untuk membantu proses kegiatan sosialisasi antara lain :

1. Laptop digunakan untuk menayangkan materi sosialisasi.
2. Meteri sosialisasi berupa *power point* dan video
3. Disamping itu, penyuluh juga menyediakan video yang sudah di

*upload* di *youtube* untuk pembelajaran *online*

### **Hasil Sosialisasi**

Menurut pemantauan perkembangan usaha yang dilakukan, sosialisasi yang diadakan di UKM Mawardi Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini menghasilkan beberapa perubahan antara lain :

1. Pelaku usaha khususnya UKM Mawardi merasa sangat terbantu mengenai pengadaan alat yang dihibahkan oleh program sosialisasi.
2. Pelaku usaha mempunyai wawasan lebih luas mengenai pengendalian mutu, cara pemasaran khususnya media online, dan cara pengemasan produk yang baik dan menarik, serta wawasan mengenai kandungan gizi yang ada di dalam produknya.
3. Meningkatkan harga jual dengan kemasan yang lebih modern dan menarik dan tentu saja higienis. Sementara untuk pengembangan usaha atau peningkatan pendapatan maupun produksi belum bisa dijalankan dikarenakan masih proses untuk memperluas pasar agar produksi tersebut dapat berkembang.

### **KESIMPULAN**

UKM Mawardi adalah usaha yang ditelateni Bapak Ahmad Mawardi sejak tahun 2011. Usaha ini adalah usaha pengolahan ikan layur kering dan mempunyai mitra penduduk asli dari Desa Weru di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Aspek produksi yang terdapat dalam penelitian ini meliputi aspek teknis yang meliputi bahan baku serta sarana dan prasarana, proses produksi meliputi seluruh alur produksi. Analisis profitabilitas sendiri meliputi seluruh perhitungan yang ada dalam kegiatan UKM Ikan Kering. Banyak langkah yang dilakukan seperti persiapan sosialisasi meliputi persiapan alat dan bahan, permohonan ijin kepada mitra dan pemilihan waktu sosialisasi yang pas. Selanjutnya mengenai pelaksanaan sosialisasi, dan penyampaian materi yang digunakan untuk sosialisasi. Pelaku sosialisasi juga mempersiapkan mulai dari bagaimana metode yang digunakan sosialisasi dan media yang digunakan untuk sosialisasi. Sosialisasi berjalan dengan lancar dan dapat diterima baik oleh pelaku usaha UKM Mawardi dan memberikan banyak

edukasi mengenai pengendalian mutu, pemasaran dan desain produk yang baik. Disamping itu, pelaku usaha merasa sangat terbantu karena hibah alat produksi yang menjadikan proses produksinya lebih efektif dan efisien.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada UKM Mawardi Ikan Kering yang bersedia memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapang dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Magang ini sampai selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z dan Hutami. 2018. *Mina Bisnis Ikan Cupang*. Malang : UB Press.

Ahyari, A. 2002. *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian*. Buku I. *Edisi Revisi*. Yogyakarta

Dessler, Gary. 2003. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Terjemahan Eli Tanya. PT. Indeks Jakarta. Hal: 261.

Deitiana, T. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 15 (1) : 82-88.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

MacIver, Robert Morrison. 2013 *The Modern State* ,London: Oxford University Press.

Majelis Ulama Indonesia. 2020. *Prosedur Pendaftaran Sertifikasi MUI*.

Nadir. M. 2018. *Senarai Penelitian Regenerasi Sektor Pertanian : SDM, Socioagrotechnology*. Yogyakarta : Deepublish.

Nindyanti, A. D. 2016. *Kajian Resistance To Change Dan Perceived Organizational*

*Support (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Swasta di Bandung)*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 7 (2) : 107-121.

Primiastanto, M. 2016. *Evapro (Evaluasi Proyek) Teori dan Aplikasi Pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat (Anguilla sp)*. Malang : UB Press.

Rianto, M.N. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta) h. 42.

Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.

Soeharto, N. 1999. *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*. Erlangga, Jakarta.

Srihastuti I., Danang A. N., dan Sugeng H. S. 2019. *Sosialisasi dan Pelatihan Teknologi Hasil Perairan dengan Menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Kampung Babakan Limbangan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 1(1): 59-63.

Suyatmaka.2018. *Potensi Perikanan*. Lamongan.

Tohir, N. C. 2012. *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

UKM Indonesia. 2020. *Izin Produk Industri Rumah Tangga*.

Wardono. B. dan T. Muslih. 2020. *Peran Perikanan Tangkap Skala Kecil Dalam Pembangunan Kawasan di Weru Komplek Kabupaten Lamongan*. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.